

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei analitik, menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka yang bertujuan untuk menarik kesimpulan data dan menafsirkan data atau dengan pengujian hipotesis dan menggali mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi (Islamy, 2019). Dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* atau survei sekali waktu, dimana data hanya diperoleh untuk waktu dan tujuan tertentu dengan tujuan untuk menggambarkan populasi (Islamy, 2019).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari elemen yang memiliki karakteristik umum dan terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Populasi dari penelitian ini adalah peserta JKN PBPU dan BP di Desa Jetis, yaitu sebanyak 198 peserta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sub kelompok dari populasi yang akan digunakan untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu dengan memilih sampel berdasarkan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi:

- Beralamat di Desa Jetis, Kecamatan, Kabupaten Situbondo
- Peserta JKN PBPU dan BP
- Berusia 15-64 tahun yang merupakan usia produktif menurut BAPPENAS (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional)

2. Kriteria eksklusi:

- Menolak untuk mengikuti penelitian
- Dalam keadaan yang mengganggu penelitian (ex. kecelakaan)

Perhitungan sampel menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(d^2))$$

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: batas toleransi kesalahan pada pengambilan sampel (0,10)

$$n = 198 / (1 + 198(0,10)^2)$$

$$n = 198 / 1 + 198(0,01)$$

$$n = 198 / 2,98$$

$$n = 66,4 \rightarrow 66$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka banyaknya sampel adalah 66 orang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga dapat mempengaruhi.

Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

1. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang di dapat responden dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap bulannya. Berdasarkan UMK Kabupaten Situbondo pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 1.938.321,73,-. Maka jika penghasilannya dibawah UMK Kabupaten Situbondo maka tingkat pendapatan rendah dan jika diatas UMK, maka pendapatan tinggi.
2. Riwayat penyakit katastropik, dimana jika responden ada atau tidak mempunyai penyakit yang membutuhkan biaya tinggi dalam pengobatannya dan dapat mengancam jiwa.
3. Riwayat pendidikan, riwayat pendidikan sekolah formal terakhir yang ditempuh responden.
4. Pengetahuan, bagaimana pengetahuan responden mengenai Jaminan Kesehatan Nasional

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Willingness To Pay* (WTP),

dimana responden mau dan bersedia membayar iuran BPJS Kesehatan sesuai dengan kelas perawatan yang sudah dipilih.

3.4 Aspek pengukuran

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel Bebas

Pada penelitian terdapat 4 variabel bebas, yaitu pendapatan, riwayat penyakit katastropik, riwayat pendidikan dan kemampuan membayar. Berikut adalah aspek pengukuran dari variabel bebas:

Tabel 3. 1 Aspek Penilaian Variabel Bebas

No	Variabel dan Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala ukur
1.	Pendapatan adalah penghasilan responden dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap bulannya. Berdasarkan UMK Kabupaten Situbondo pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 1.913.321,73,-. Maka jika penghasilannya dibawah UMK Kabupaten Situbondo maka tingkat pendapatan rendah dan jika diatas UMK, maka pendapatan tinggi. .	Kuisisioner	1. Tinggi $\geq 1.938.321,73$ 2. Rendah $< 1.938.321,73$ (Keputusan Gubernur Jatim th 2020)	Ordinal
2.	Riwayat penyakit katastropik. dimana jika responden ada atau tidak mempunyai penyakit yang membutuhkan biaya tinggi dalam pengobatannya dan dapat mengancam jiwa (dalam satu tahun terakhir).	Kuisisioner	1. Ada 2. Tidak ada (Sihaloho, 2015)	Nominal

3.	Riwayat Pendidikan, sekolah formal terakhir yang di tamatkan responden. Berdasarkan UU No. 20 th. 2003 pendidikan dibedakan menjadi: 1. Tidak sekolah 2. Pendidikan dasar (SD dan SMP) 3. Pendidikan menengah (SMA) 4. Pendidikan tinggi (perguruan tinggi)	Kuisisioner	1. Tinggi (Jika tamat SMA dan perguruan tinggi) 2. Rendah (jika tidak sekolah, tamat SD dan SMP) (Riyanto, 2011)	Ordinal
4.	Pengetahuan, bagaimana pengetahuan responden mengenai Jaminan Kesehatan Nasional .	Kuisisioner	1. Tinggi (dari total 8 pertanyaan) (jika menjawab benar $\geq 50\%$) 2. Rendah Jika menjawab benar $< 50\%$) (Sihaloho, 2015)	Ordinal

3.4.1 Aspek Pengukuran Variabel Terikat

Pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemauan membayar iuran oleh peserta JKN di Desa Jetis. Berikut adalah skala pengukurannya:

Tabel 3. 2 Aspek Penilaian Variabel Terikat

No.	Variabel dan Definisi	Alat ukur	Kategori	Skala Ukur
1.	WTP, mau atau bersedia membayar iuran JKN tiap bulannya	Kuisisioner	1. Bersedia (jika mau membayar iuran tiap bulan setelah adanya kenaikan) 2. Tidak bersedia	Nominal

			(tidak bersedia membayar iuran) (Handayani, Gondodiputro and Saefullah, 2013)	
--	--	--	--	--

3.5 Tempat dan Waktu

3.5.1 Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Desa Jetis, Kecamatan Besuki, Kabupaten Situbondo. Penelitian dilakukan di tempat ini, karena di Desa Jetis angka kepesertaan BPJS Kesehatan masih rendah.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September sampai Desember 2021

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber dan tidak melalui perantara (Winerungan, 2013). Data primer dari penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung menggunakan kuisioner yang diberikan secara online melalui google form dan kuisioner secara langsung pada masyarakat Desa Jetis yang merupakan peserta Jaminan Kesehatan Nasional PBPJ dan BP.

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data tertulis yang berupa gambar, tabel dan lain-lain yang diperoleh dari berbagai sumber dan berkaitan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2010). Data sekunder pada penelitian ini berasal dari Kantor Desa Jetis, BPJS Kesehatan Situbondo dan dari peraturan yang berkaitan dengan penelitian.

3.7 Cara Pengolahan Data

Data dianalisis menggunakan dua teknik yaitu analisis bivariat dan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan untuk setiap variabel,

dan analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan kedua variabel.

Rencana analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Kegiatan analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Setiawan dan Saryono (2010) menyebutkan langkah-langkah untuk pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan.

b. Coding

Coding adalah pemberian kode numerik pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam kategori.

c. Entry

Entry adalah data dimasukkan kedalam komputer secara manual dan di olah dengan sistem komputerisasi.

d. Tabulating

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data kedalam tabel. Pengolahan data menggunakan sistem komputer.

e. Cleaning

Cleaning adalah data yang sudah dimasukkan kemudian dicocokkan dan diperiksa kembali.

3.8 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan gambar serta keterangan dan deskripsi setiap variabelnya.

3.9 Etika Penelitian

Prinsip etika penelitian:

1. Menghormati atau menghargai subjek

Peneliti harus mempertimbangkan kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Perlindungan perlu bagi subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian (Sangkot, 2020).

2. Manfaat

Mengurangi kerugian atau resiko bagi subjek penelitian.